

**BAB IV**

**IMPLEMENTASI PERDA KABUPATEN SERANG NOMOR 6**

**TAHUN 2019 TENTANG KETENAGAKERJAAN DI**

**KECAMATAN CARENANG**

**A. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penyebab Pengangguran Di Kecamatan Carenang**

Implementasi Perda Kabupaten Serang Nomor 6 tahun 2019 tentang ketengakerjaan di daerah kecamatan Carenang sebagian besar sudah terlaksana dengan baik, namun masih ada beberapa aspek yang masih menjadi kendala dalam pelaksanaannya di kecamatan Carenang, yaitu :

**1. Minimnya Informasi Lowongan Pekerjaan**

Pertama, penyebaran informasi lowongan pekerjaan yang telah diupload atau dishare oleh dinas tenaga kerja dapat diakses oleh setiap orang khususnya para pencari kerja namun belum maksimal karena masih ada para pencari kerja yang tidak dapat mengakses informasi tersebut disebabkan oleh tidak memiliki gadget atau sarana internet yang memadai di wilayah kecamatan carenang. Tidak hanya itu beberapa pemuda atau pencari kerja di wilayah kecamatan Carenang yang sudah saya wawancarai yaitu

Sugono menyatakan bahwa, “informasi loker yang disediakan oleh Dinas atau perusahaan selalu tidak ada hasil seringkali mencoba mendaftar namun selalu gagal, akibatnya kurang kepercayaan terhadap peluang pekerjaan melalui info lowongan tersebut”.<sup>1</sup>

Terkait pelaksanaan pasal 19 ayat (1) diatas di daerah kecamatan Carenang diakui oleh camat Samsuri bahwa informasi lowongan pekerjaan memang sudah bisa diakses oleh sebagian besar pemuda didaerah kecamatan Carenang sehingga dapat memberikan kesempatan bagi para pencari kerja untuk bersaing dalam dunia kerja.

## **2. Ketidakseimbangan antara lapangan pekerjaan dan jumlah tenaga kerja**

Jumlah pencari kerja meningkat dari hari ke hari. Mulai dari lulusan sekolah menengah atas yang tidak melanjutkan pendidikannya hingga mahasiswa yang baru lulus atau *fresh graduate* masih sulit mencari pekerjaan karena jumlah pekerjaan yang tersedia sedikit. Kebutuhan lapangan pekerjaan tumbuh lebih cepat dari pada lowongan yang tersedia.

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan staff desa Teras Sugono pada hari senin 11 Januari 2021 pukul 13.15 WIB

Persebaran jumlah penduduk di Kecamatan Carenang yang signifikan tidak dibarengi dengan berkembangnya lapangan kerja yang menyebabkan semakin banyaknya lulusan muda yang menganggur untuk menunggu pekerjaan. Jadi jumlah pengangguran meningkat seiring dengan peningkatan populasi seperti contoh pengangguran terselubung.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 14 Januari 2021 dengan seorang lulusan Sekolah Menengah Atas warga desa Teras, Dede Maulana mengungkapkan bahwa “memang betul sekarang ini susah sekali mendapatkan pekerjaan, terlebih lowongan yang minim namun jumlah pelamar yang sangat banyak”.<sup>2</sup> Hal ini mengindikasikan jumlah informasi lowongan pekerjaan yang disosialisasikan oleh dinas nampaknya masih belum terasa dan masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

### **3. Keterampilan Pencari Kerja Tidak Memenuhi Kriteria**

Perusahaan yang memiliki lowongan kerja akan membutuhkan karyawan yang sesuai dengan kriteria sesuai dengan posisi yang akan ditempati oleh calon karyawan. Tapi itu menjadi kendala ketika perusahaan membutuhkan beberapa karyawan

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Dede Maulana warga desa Teras pada hari Kamis, 14 Januari 2021 pukul 10.23 WIB

dengan keterampilan tinggi. Secara otomatis, hanya akan ada beberapa pelamar yang memiliki kesempatan. Hal ini disebabkan jarang pelamar yang memiliki banyak keterampilan untuk mendukung posisi dalam suatu perusahaan.

Kemampuan atau *skill* keterampilan adalah mutlak harus dimiliki oleh setiap pencari kerja demi menunjang kemajuan perusahaan. Oleh sebab itu hal ini menjadi faktor kendala bagi pencari kerja sehingga banyak yang tidak memenuhi kriteria tersebut pada akhirnya menanggur. Salah seorang warga desa Carenang yang bernama Rohim menceritakan pengalamannya saat melamar disuatu perusahaan. “saya pernah melamar kerja di salah satu perusahaan di cikande modern, namun tidak lolos seleksi karena saya tidak bisa mengoperasikan komputer”<sup>3</sup> berdasarkan penuturan beliau, hal ini menunjukkan bahwa skill keterampilan yang dimiliki bapak Rohim tidak sesuai kualifikasi atau kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan.

#### **4. Kurangnya Pendidikan**

Faktor berikutnya yang menyebabkan pengangguran di Kecamatan Carenang adalah masalah keterampilan dan pendidikan. Rendahnya tingkatan pendidikan akan menyebabkan seseorang

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Rohim warga desa Carenang pada hari sabtu, 23 januari 2021 pukul 14.35 WIB

menjadi sulit untuk mencari lowongan kerja yang dibutuhkan perusahaan. Orang yang tidak memiliki latar belakang pendidikan tinggi biasanya hanya menjadi buruh kasar.

Pendidikan menjadi modal penting bagi pelaku pencari kerja karena dengan memiliki pendidikan yang tinggi mereka dapat meningkatkan kemampuan diri dalam dunia kerja karena saat ini seiring dengan perkembangan zaman maka dunia kerja pun juga berkembang, kebutuhan perusahaan akan kemampuan pencari kerja sangat ditentukan.

Perkembangan industri 4.0 saat ini mengharuskan calon pencari kerja memiliki kemampuan yang mumpuni sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki, diantaranya adalah kemampuan terhadap penggunaan teknologi. Hal ini menjadi kendala bagi sebagian besar pencari kerja di Kecamatan Carenang karena status taraf pendidikan yang tergolong masih rendah. Berdasarkan penuturan dari salah seorang warga di kecamatan Carenang Agus Salim, menyatakan bahwa “pendidikan warga disini kebanyakan cuman lulusan SMP dan SMA jadi susah kalau mau nyari kerjaan soalnya yang dibutuhin perusahaan rata-rata sarjana”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Agus Salim warga kecamatan Carenang pada hari selasa, 26 januari 2021 pukul 16.35 WIB

Jika pekerjaan kasar tidak ada dan tidak memiliki jiwa seorang pengusaha, maka seseorang dapat menjadi pengangguran permanen. Selain itu, orang-orang yang tidak mendapatkan cukup uang untuk mencapai pendidikan tidak mau menaikan keterampilan mereka seperti mengemudi, memasak, atau bertani.

## **5. Kemiskinan**

Kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi seseorang atau kelompok orang yang tidak terpenuhi hak – hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kebutuhan dasar yang menjadi hak seseorang atau kelompok orang meliputi kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan kehidupan sosial dan politik. Kondisi yang disebut miskin ini juga berlaku pada mereka yang bekerja akan tetapi pendapatannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

Kemiskinan umumnya dilukiskan sebagai rendahnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok.<sup>5</sup>

Sebagian besar pengangguran di Kecamatan Carenang berasal dari orang-orang yang hidup dibawah kemiskinan. Hal ini membuat mereka tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan, atau tidak memiliki persediaan yang cukup untuk merantau. Akhirnya, hal yang akan mereka lakukan adalah menganggur. Kemiskinan adalah salah satu penyebab pengangguran di Kecamatan Carenang. Menurut keterangan dari salah seorang Abdul Ajid warga di kecamatan Carenang yang memiliki kemampuan financial yang rendah menyatakan bahwa “kami tidak memiliki uang untuk memiliki HP (handphone) jadi tidak bisa akses informasi lowongan kerja lagipula lowongan kerja itu yang dibutuhin adalah yang lulusan SMA”<sup>6</sup>

## 6. PHK

Salah satu hal yang paling menakutkan oleh karyawan swasta adalah pemutusan hubungan kerja (PHK). PHK terjadi karena berakhirnya kontrak kerja atau pengurangan karyawan.

---

<sup>5</sup> <http://journal.feb.unmal.ac.id/index.php/INOVASI> Volume 13.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Abdul Ajid warga desa Carenang pada hari senin, 1 Februari 2021 pukul 16.35 WIB

Sebuah perusahaan bahkan akan melakukan metode ini untuk menstabilkan sistem kerja.

Banyaknya karyawan yang di PHK mengakibatkan jumlah pengangguran meningkat khususnya di wilayah kecamatan Carenang. Pemutusan hubungan kerja ini dilakukan sepihak oleh perusahaan. Menurut keterangan warga kecamatan Carenang, Suneni yang telah di PHK menuturkan bahwa “ saya di berhentikan karena perusahaan katanya sedang pailit akhirnya saya sekarang menjadi pengangguran”<sup>7</sup>

## **7. Tempat Tinggal Yang Jauh**

Kurangnya pemerataan lowongan pekerjaan bisa menjadi penyebab adanya angka pengangguran di Indonesia. Daerah yang kurang berkembang dan domisili yang jauh dari lapangan pekerjaan menjadi penghambat bagi mereka untuk meraih cita-citanya.

Keterbatasan biaya untuk dapat mencoba peruntungan di luar daerah juga dapat menjadi masalah serius terkait angka pengangguran di Indonesia. Maka dari itu, pemerataan lapangan pekerjaan akan sangat perlu dilakukan.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Suneni warga desa Carenang pada hari Minggu, 7 Februari 2021 pukul 20.05 WIB

## **8. Pasar Global**

Penyebab pengangguran di Indonesia dan alasan yang berikutnya adalah adanya persaingan di era pasar global saat ini. Kemungkinan akan meningkatnya perusahaan asing yang didirikan tetapi mereka cenderung mempekerjakan tenaga kerja dari negara mereka daripada menggunakan tenaga kerja asli.

Ketidakseimbangan antara pekerja asing dan pekerja asli merupakan masalah yang harus ditanggapi secara serius di Indonesia. Langkah dan peraturan yang sesuai harusnya perlu ditegakkan agar keseimbangan di lingkungan para pekerja dapat tercipta dengan baik.

## **9. Kesulitan Bertemu Pencari Kerja Dan Lowongan Pekerjaan**

Kekosongan yang tersedia terkadang tidak di umumkan dengan baik. Beberapa orang potensial dapat mengisi lowongan pekerjaan tersebut terkadang kehilangan informasi tentang lowongan kerja itu sendiri.

Sebaliknya, para pencari kerja biasanya juga kebanyakan tidak cukup aktif untuk menggali informasi tentang lowongan yang tersedia.

## **10. Tingginya Harapan Para Calon Pekerja**

Tingginya harapan sebagian besar perusahaan di Indonesia yang tidak diikuti dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan para pencari kerja menyebabkan angka pengangguran di Indonesia.

Perusahaan selalu ingin mempekerjakan orang yang terampil dan memiliki kemampuan yang mereka butuhkan. Pelatihan dan pengembangan bagi para pencari kerja merupakan factor yang sangat penting demi terciptanya keseimbangan diantara kedua factor.

### **B. Langkah Pemerintah Kabupaten Serang Dalam Mengentaskan Masalah Pengangguran Di Kecamatan Carenang**

Sebagaimana tujuan yang tercantum dalam visi provinsi Banten adalah “Banten yang maju, Mandiri, Berdaya Saing, Sejahtera, dan Berakhlaqul Karimah” maka sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah Kabupaten Serang untuk menanggulangi masalah kesejahteraan masyarakatnya. Karena hal tersebut akan berdampak bagi kemajuan Kabupaten Serang. Oleh sebab itu, pemerintah harus memperhatikan kondisi kapasitas dan kemampuan sumber daya

manusianya dalam rangka menghadapi masa depan untuk Kabupaten Serang yang lebih maju.

Berdasarkan fakta lapangan yang terjadi di kabupaten Serang yaitu di Kecamatan Carenang menurut ( H. HUMAEDI ) bahwa “kondisi warga khususnya para pemuda itu banyak yang belum mendapatkan pekerjaan, kebanyakan yang menganggur itu lulusan SMP” kondisi ini tidak hanya terjadi bagi lulusan SMP melainkan dari lulusan SMA. Pentingnya mendapatkan pekerjaan adalah untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup>

Beberapa peranan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Serang melalui dinas ketenagakerjaan berdasarkan PERDA Nomor 6 Tahun 2019 tentang ketenaga kerjaan diantaranya sebagai berikut :

### **1. Pelatihan Tenaga Kerja**

Adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan kapasitas yang baik maka perlu diadakan pelatihan – pelatihan yang berbasis kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan yang ada. maka perlu diadakan pelatihan oleh pemerintah sesuai dengan pasal 6 ayat (1) yang berbunyi: “ Pemerintah daerah menyelenggarakan pelatihan kerja berbasis kompetensi pada balai latihan kerja yang

---

<sup>8</sup> H. Humaedi S. E, Bagian dan Pembangunan Ekonomi Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 10 November 2020

berkelanjutan di daerah.”<sup>9</sup> Adapun menurut keterangan dari pihak dinas ketenaga kerjaan kabupaten Serang melalui Pak yusrahmaidi , bahwasannya: “Program pelatihan skill untuk para pencari kerja telah disediakan oleh dinas, diantaranya seperti pelatihan perbengkelan, peternakan, budi daya perikanan, Menjahit, dan skill service elektronik(hp, laptop, tv dll)”.<sup>10</sup>

Macam macam pelatihan tenaga kerja dari dinas ketenaga kerjaan :

1. Pelatihan perbengkelan ( Otomotif )
2. Peternakan
3. Menjahit
4. Skill Service Elektronik

Meskipun demikian hal ini tidak terlaksana di Kecamatan Carenang berdasarkan keterangan dari H. HUMAEDI S.E <sup>11</sup> bahwa “selama ini pelatihan yang dilakukan oleh Kecamatan Carenang untuk para pengangguran khususnya para pemuda saat ini tidak

---

<sup>9</sup> Perda kabupaten serang nomor 6 tahun 2019 tentang ketenagakerkjaan

<sup>10</sup>Drs. Yusrachmaidi M. M, Disnaker Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 14 November 2020

<sup>11</sup> H. Humaedi S. E, Bagian Ekonomi dan Pembangunan Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 10 November 2020

terlaksana lagi” hal tersebut disebabkan oleh karena minimnya akses informasi bagi warga di wilayah kecamatan Carenang, dan kurangnya antusiasme dalam mencari informasi dari berbagai sumber, sehingga Pelatihan yang diadakan oleh Disnaker tidak terlaksana di wilayah kecamatan Carenang.

## **2. Pemagangan**

Magang kerja adalah proses untuk menerapkan keilmuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan atau setelah menjalani masa pendidikan di dunia kerja secara langsung. Pemegang bisa memahami sistem kerja yang profesional di industri sebenarnya.

Pengertian magang menurut undang – undang menyebutkan bahwa :

Magang merupakan bagian dari salah satu pelatihan kerja yang terselenggara di sebuah perusahaan. Tujuan magang yang utama mempersiapkan para pencari kerja untuk masuk dunia kerja dan bisa memberi keterampilan yang dibutuhkan industri. Adapun aturan magang yang diselenggarakan oleh dinas tenaga kerja kabupaten serang terdapat dalam pasal 13 ayat (1) yang berbunyi :

” Pelatihan kerja dapat diselenggarakan dengan program pemagangan berbasis kompetensi.”<sup>12</sup> berdasarkan keterangan dari pihak disnaker bahwa pemagangan sudah dilakukan bagi pencaker di wilayah Kabupaten Serang.

Sehubungan dengan adanya pemagangan yang menjadi tugas Disnaker dalam hal ini YusRahmaedi selaku Staff memberikan keterangan bahwa “program pemagangan sudah menjadi tugas kami dan telah kami adakan dengan melakukan MOU (memorandum of understanding) dengan perusahaan – perusahaan yang ada di kabupaten Serang dengan adanya program BKK (Bursa Kerja Khusus)”<sup>13</sup>

Berdasarkan keterangan dari Camat kecamatan Careng Bapak Samsuri, S.E., menyatakan bahwa “salah satu kegiatan magang di Kecamatan Careng adalah magang anak SMK di PT. Indah Kiat Pulp And Paper, dan Kawasan Industri Cikande Modern, dan Dealer Honda di Kecamatan Careng.”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Perda Kabupaten Serang No 6 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan

<sup>13</sup> Drs. Yusrachmaidi M. M, Disnaker Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 5 Oktober 2021

<sup>14</sup> Samsuri S.E., Camat Kecamatan Careng Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 10 November 2020

### 3. Penempatan Tenaga Kerja

Penempatan tenaga kerja diarahkan untuk menempatkan tenaga kerja pada jabatan yang tepat sesuai dengan keahlian, keterampilan, bakat, minat dan kemampuan dengan memperhatikan harkat, martabat, hak asasi dan perlindungan hukum.

Penempatan tenaga kerja dilaksanakan berdasarkan asas:

1. Terbuka, yaitu pemberian informasi kepada pencari kerja secara jelas, antara lain jenis pekerjaan, besarnya upah, dan jam kerja.
2. Bebas, yaitu pencari kerja bebas memilih jenis pekerjaan dan pemberi kerja bebas memilih tenaga kerja.
3. Obyektif, yaitu pemberi kerja agar menawarkan pekerjaan yang cocok kepada pencari kerja sesuai dengan kemampuannya dan persyaratan jabatan yang diperlukan.
4. Adil dan setara tanpa diskriminasi, yaitu berdasarkan kemampuan tenaga kerja dan tidak didasarkan atas ras, jenis kelamin, warna kulit, agama dan aliran politik.

Berdasarkan pasal 21 ayat (1) yang berbunyi “ perusahaan pengguna tenaga kerja wajib merekrut tenaga kerja yang dibutuhkan melalui :

- a. Dinas

b. LPTKS ; atau

c. BKK

Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh Yusrachmaidi bahwa “Dinas tenaga kerja telah berkoordinasi dengan banyak perusahaan di wilayah kabupaten serang agar distribusi tenaga kerja dapat sepenuhnya diperuntukan bagi tenaga kerja untuk wilayah kabupaten serang dan tentu juga wilayah kecamatan Carenang”.<sup>15</sup>

Namun demikian, hal tersebut tidak sepenuhnya terlaksana di Kecamatan Carenang karena masih banyak warganya yang tidak mendapatkan informasi terkait penempatan tenaga kerja secara terbuka, bebas, obyektif dan adil setara tanpa diskriminasi. Seperti yang disampaikan oleh Agus Sopian bahwa “ selama ini tidak ada informasi terkait penempatan kerja yang disampaikan oleh dinas tenaga kerjaan di Kecamatan Carenang “<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Drs. Yusrachmaidi M. M, Disnaker Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 13 November 2020

<sup>16</sup> Agus Sopian S.Pd, Warga Desa Mandaya Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis dikantornya, tanggal 13 November 2020

### **C. Implikasi Pemberlakuan Hukum Perda Nomor 6 tahun 2019 terhadap pengurangan angka pengangguran di Kecamatan Carenang**

Penyelenggaraan ketenagakerjaan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang – undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya untuk meningkatkan harkat, martabat, dan harga diri tenaga kerja serta mewujudkan masyarakat sejahtera, adil, makmur, dan merata, baik materil maupun spiritual.

Lahirnya Perda Nomor 6 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ketenagakerjaan merupakan upaya pemerintah daerah kabupaten Serang dalam mengatur hal – hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan agar dapat memberikan kepastian terhadap permasalahan ketenagakerjaan seperti pengangguran supaya dapat teratasi dengan baik, maka dari itu ada beberapa dampak yang diakibatkan oleh adanya perda tersebut, diantaranya:

#### **1. Adanya Pelatihan Kerja**

Salah satu sarana pemerintah daerah untuk dapat mengatasi kesenjangan di masyarakat dalam hal ini adalah pengangguran, maka adanya pelatihan menjadi syarat utama untuk dapat

meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten dan kredibel agar mampu bersaing dalam dunia usaha atau dalam suatu pekerjaan di perusahaan, oleh sebab itu peran disnaker di tingkat wilayah kabupaten harus menyediakan sarana pelatihan tersebut sesuai dengan Pasal 6 ayat (1) berbunyi: pemerintah daerah menyelenggarakan pelatihan kerja berbasis kompetensi pada balai pelatihan kerja yang berkelanjutan di daerah.

Berdasarkan keterangan dari Kabid Binapenta Disnaker bahwa beliau menyatakan “Dari tahun 2017 sudah ada pelatihan di desa dan di kecamatan, seperti pelatihan kewirausahaan, baik itu pelatihan kompetensi, kita sudah kerjasama dengan dirjen Binapenta disnaker, dan melaksanakan mou (memorandum of understanding) dengan ibu bupati, dan masyarakat kita diberikan pelatihan di BBPLK Serang, ada di BBPLK Bekasi, pelatihan itu cenderung lebih kemanufaktur, pariwisata atau di industry. Kalau di kabupaten serang itu pelatihan mekanikal, elektrikal , las, dan listrik”

Meskipun sudah adanya upaya pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh Disnaker Kabupaten Serang, hal tersebut masih belum berdampak menyeluruh khususnya di wilayah kecamatan Carenang, berdasarkan keterangan seorang warga di

wilayah kecamatan Carenang yang bernama Abdullah sebagai berikut “sejak 3 tahun kebelakang di desa dan di kecamatan Carenang belum ada pelatihan yang dikhususkan untuk para pengangguran atau adanya warga sini yang mengikuti pelatihan kerja tersebut”

## 2. Adanya Pemagangan

Magang adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran itu terutama dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program magang dan tenaga pembinanya di instansi.<sup>17</sup>

Berdasarkan Perda No 6 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ketenagakerjaan pasal 13 ayat (1) berbunyi: “pelatihan kerja dapat diselenggarakan dengan program pemagangan berbasis kompetensi” sesuai dengan aturan tersebut pemerintah kabupaten Serang melalui Disnaker diamanatkan untuk dapat mengadakan program pemagangan bagi para pencari tenaga kerja agar memiliki pengalaman yang dapat menumbuhkan kemampuan para tenaga kerja di dalam dunia usaha. Hal ini dikatakan oleh Bapak Ukun Kabid

---

<sup>17</sup> <https://scholar.unand.ac.id/> diakses pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 20:00 WIB

Binapenta Disnaker bahwa “untuk pemegangan kebetulan kita ada binaan SMK namanya BKK (Bursa Kerja Khusus) SMK kita yang sudah terdaftar itu kurang lebih 70 SMK yang ada BKK nya, ini difasilitasi berupa pemagangan dengan perusahaan-perusahaan”. Disnaker Kabupaten Serang melakukan kordinasi dan kerjasama dengan HRD perusahaan-perusahaan terkait alokasi penempatan tenaga kerja agar dikhususkan dengan data pencari kerja di Disnaker dan agar mengetahui kompetensi bidang yang sesuai sekaligus dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan supaya dapat mengurangi angka pengangguran, beberapa hasil dari kerjasama tersebut diantaranya adalah adanya program BKK di SMK se-kabupaten Serang, kurang lebih ada 70 BKK dengan jurusan yang berbeda beda seperti teknik, las, mesin, tik, akuntansi perkantoran, dan lain- lain.<sup>18</sup>

Progres dari adanya Program BKK yang diselenggarakan oleh kerjasama antara Disnaker dan perusahaan tersebut adalah setiap bulan ada rekrutmen dari perusahaan secara kontinu, adapun target dari program BKK secara otomatis diperuntukan bagi masyarakat kabupaten serang yaitu 90

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Ukun KABID BINAPENTA DISNAKER KABUPATEN SERANG

persen adalah warga kabupaten Serang. Namun demikian, dampak dari adanya program BKK tersebut bagi warga di wilayah kecamatan Carenang masih belum dapat efektif seluruhnya dikarenakan sebagian besar warga tidak mengetahui adanya program BKK tersebut seperti yang diutarakan oleh Aat Sutihat selaku warga di wilayah kecamatan carenang, ”betul ada salah satu SMK di kecamatan carenang telah melaksanakan pemagangan di PT Indah Kiat dan Dealer Honda, namun tidak semua para pencari kerja dapat mengikuti program magang tersebut”.

### 3. Informasi Rekrutmen Tenaga Kerja dari Perusahaan

Kebutuhan tenaga kerja oleh perusahaan- perusahaan mutlak diketahui oleh para tenaga kerja untuk dapat bersinergi bersama agar terwujud kesejahteraan bagi para tenaga kerja dan kemajuan suatu perusahaan. Oleh sebab itu pemerintah daerah kabupaten Serang untuk dapat mewujudkan kesejahteraan bagi warganya, maka melalui Disnaker melakukan sosialisasi kepada perusahaan – perusahaan agar dapat memberitahukan kepada Disnaker tentang adanya rekrutmen tenaga kerja tersebut. Ini menjadi bagian dari tujuan adanya Dinas Tenaga Kerja di Kabupaten Serang.

Berdasarkan keterangan dari Kabid Bapenta Kabupaten Serang menyatakan sebagai berikut “kita sudah mensosialisasikan bahwa ada kewajiban bagi perusahaan jika ada rekrutmen kebutuhan tenaga kerja untuk disampaikan kepada dinas tenaga kerja, karena dinas punya data pencari kerja” dengan demikian sinergitas antara Disnaker dan Perusahaan dapat terwujud dan terlaksana dengan baik.